

Analisis Faktor Pendorong Tingginya Minat Kunjungan Pemustaka ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang Pasca Relokasi

Nella Syafrita¹, Wanda Rahma Doni², Marlini³

^{1,2,3} Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang

e-mail: nellasyafrita54332@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang menyebabkan tingginya minat kunjungan pemustaka pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang pasca relokasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi penyebab meningkatnya minat kunjungan pemustaka terutama antusias mahasiswa terhadap gedung perpustakaan yang baru, fasilitas yang nyaman, ruangan dan teknologi yang memadai, dan pelayanan yang baik dari pustakawan.

Kata kunci: *Minat Kunjung, Perpustakaan, Relokasi*

Abstract

The research was conducted at the Padang State University Library. The purpose of this study is to analyze the factors that cause the high interest of user visits to the Padang State University Library after relocation. The research uses a qualitative method with a literature study and observation approach. The results of the study show that there are several things that cause the increase in interest in user visits, especially the enthusiasm of students for the new library building, comfortable facilities, adequate rooms and technology, and good service from librarians.

Keywords : *Visitor Interest, Library, Relocation*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang mendukung proses belajar, penelitian dan sebagai sumber informasi yang penting bagi akademisi dan peneliti. Sebagai pusat informasi, perpustakaan diharapkan dapat menyediakan informasi yang lengkap, cepat, dan akurat. Selain itu, perpustakaan juga harus memiliki ruangan yang nyaman, koleksi yang lengkap dan pustakawan yang berkompeten agar dapat mendorong minat kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Kinerja perpustakaan akan dinilai baik dan bermafaat jika dikelola oleh tenaga profesional, yang lebih dikenal sebagai pustakawan. Seorang pustakawan adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang dunia perpustakaan dan memiliki latar belakang pendidikan dalam ilmu perpustakaan (Subarkah & Setyadi, 2020).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 1 menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Pada saat ini, mencari berbagai jenis informasi yang diperlukan tidak hanya dapat dilakukan melalui buku. Internet, sebagai hasil dari kemajuan teknologi, telah membuatnya lebih mudah bagi mahasiswa, dosen dan peneliti untuk mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan keberadaan perpustakaan, diperlukan pengelolaan yang baik agar perpustakaan dapat terus berkembang dan menarik minat pengunjung untuk datang serta dapat memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan dengan baik.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah lembaga yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika yang bersangkutan. Melalui fungsinya, perpustakaan memberikan layanan informasi, menyediakan sarana dan prasarana, serta menyimpan dan

melestarikan bahan pustaka untuk berbagai kepentingan (Rahayu, 2020). Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah mengalami transformasi yang signifikan, salah satunya adalah perpindahan lokasi dari gedung lama ke gedung baru yang lebih besar, modern dan berbasis semi digital. Perubahan ini berdampak positif, terlihat dari peningkatan jumlah kunjungan pemustaka dalam beberapa bulan terakhir setelah diresmikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan gedung baru membawa daya tarik tersendiri bagi pengunjung juga sebagai kegiatan penunjang Tri Dharma perguruan tinggi, Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki beberapa fungsi, termasuk fungsi edukasi, sumber informasi, riset, rekreasi, dan publikasi.

Mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki alasan tersendiri, tergantung apa yang menjadi prioritas mereka. Setiap mahasiswa tentu memiliki kebutuhan yang berbeda satu sama lain (Fitriyani & Pramusinto, 2018). Selain itu, mereka juga memiliki keinginan khusus yang mendorong mereka untuk datang ke perpustakaan, karena hanya di sana mereka dapat memperoleh informasi atau sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tersebut.

Minat kunjung adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi (Tara, 2019). Minat kunjung adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, seperti objek atau produk tertentu, yang terlihat dari ketertarikannya untuk memanfaatkan hal tersebut demi mendapatkan manfaat yang ditawarkan (Maharani, 2022). Minat kunjung pemustaka adalah keinginan atau dorongan seseorang untuk datang ke perpustakaan dengan tujuan memanfaatkan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (Azma, 2022). Jadi dapat disimpulkan minat kunjung merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mengunjungi suatu tempat atau fasilitas dengan tujuan memanfaatkan apa yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan atau memperoleh manfaat. Dalam perpustakaan, minat kunjung pemustaka berarti ketertarikan seseorang untuk datang dan menggunakan sumber informasi sesuai kebutuhannya.

Minat Kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang mengalami peningkatan yang signifikan, namun hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor utama yang memengaruhi tingginya minat kunjungan tersebut. Apakah perpindahan ke gedung baru dengan fasilitas yang lebih modern menjadi alasan utama, atau ada faktor lain seperti fasilitas yang disediakan, layanan pustakawan, kelengkapan koleksi, ataupun suasana gedung baru yang nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai hal tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang motivasi pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan.

Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana setiap faktor saling berhubungan dalam memengaruhi minat kunjung. Misalnya, apakah kenyamanan fasilitas menjadi faktor utama yang menarik pengunjung, atau justru kualitas pelayanan pustakawan yang memiliki pengaruh lebih besar. Dengan mengetahui hal tersebut, perpustakaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan kunjungan pemustaka di masa depan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan masukan bagi pengelola Perpustakaan Universitas Negeri Padang, tetapi juga menjadi referensi bagi perpustakaan lain dalam upaya meningkatkan daya tarik dan relevansinya di kalangan pemustaka. Oleh karena itu, fenomena peningkatan kunjungan ini perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor utama yang mendorong minat pemustaka dalam memanfaatkan Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui studi literatur. Studi literatur merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian (Andriani, 2018). Studi literatur dapat dilaksanakan dengan cara merangkum serta menganalisis beberapa literatur, buku, sumber dari internet ataupun jurnal - jurnal yang relevan sesuai dengan tema dalam penelitian (Anshori, 2018). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong tingginya minat kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Pendekatan kualitatif dipilih

karena tujuan utama penelitian adalah untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan tanpa mengandalkan pengukuran numerik.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber sekunder, termasuk buku, artikel jurnal, laporan, dan penelitian terkait yang membahas tentang perpustakaan, minat kunjungan pemustaka, serta faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan. Peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang sering dibahas dalam literatur, seperti kualitas layanan, fasilitas, koleksi, teknologi informasi, serta peran pustakawan dalam menarik pemustaka. Analisis dilakukan dengan cara mengkategorikan tema-tema yang muncul dalam literatur dan menyusun sintesis yang memberikan gambaran tentang faktor-faktor pendorong tingginya minat kunjungan ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong tingginya minat kunjungan ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan layanan perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu. Secara umum, faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar (Sandy & Mulyantomo, 2021). Kedua faktor pendorong ini berperan penting dalam menjelaskan alasan seseorang memutuskan untuk mengunjungi perpustakaan.

Menurut (Maharani, 2022) menyatakan faktor yang mendorong minat kunjungan pemustaka ke perpustakaan adalah sebagai berikut.

Faktor Internal yang Mendorong Mahasiswa Berkunjung ke Perpustakaan

1. Rasa Ingin Tahu

Rasa penasaran sering kali menjadi pendorong mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan, terutama setelah mendengar pengalaman positif dari orang lain atau melihat promosi di media sosial. Informasi mengenai fasilitas dan layanan perpustakaan yang dibagikan, baik oleh pengguna maupun akun resmi, menjadi daya tarik yang efektif dalam meningkatkan minat kunjungan.

Pada saat Perpustakaan Universitas Negeri Padang mengalami relokasi, mahasiswa mungkin merasa penasaran dan ingin tahu bagaimana perubahan yang terjadi di perpustakaan tersebut. Proses relokasi sering kali melibatkan perbaikan fasilitas, peningkatan layanan, atau perubahan tampilan dan tata letak ruang perpustakaan yang bisa menarik perhatian mahasiswa. Rasa ingin tahu mendorong mereka untuk melihat langsung seperti apa kondisi dan fasilitas perpustakaan yang baru dan bagaimana perpustakaan tersebut bisa memenuhi kebutuhan mereka.

2. Pengalaman dari Kunjungan Sebelumnya

Pengalaman positif dari kunjungan sebelumnya, seperti layanan yang ramah dan fasilitas yang nyaman, mendorong mahasiswa untuk kembali. Kualitas pelayanan yang baik memainkan peran penting dalam meningkatkan frekuensi kunjungan pemustaka.

Jika mahasiswa merasa bahwa kunjungan sebelumnya mereka sangat terbantu dalam mencari referensi, nyaman dengan fasilitas yang diberikan, atau memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, maka mereka akan merasa lebih terdorong untuk kembali lagi ke perpustakaan setelah relokasi. Pengalaman baik tersebut membangun rasa percaya diri mahasiswa bahwa Perpustakaan Universitas Negeri Padang adalah tempat yang dapat mendukung kegiatan akademis mereka.

3. Keinginan Menambah Wawasan

Mahasiswa termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan karena kebutuhan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan, baik melalui bahan bacaan, jurnal, atau buku referensi yang ada di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan akses ke berbagai sumber ilmiah dan literatur yang dapat memperluas wawasan mereka di bidang studi masing-masing. Keinginan untuk memperdalam pemahaman akademis dan

memperkaya referensi menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan.

Faktor Eksternal yang Mendorong Mahasiswa Berkunjung ke Perpustakaan

1. Koleksi Bahan Pustaka yang Lengkap

Perpustakaan dikenal sebagai salah satu tempat yang menyediakan sumber informasi dengan berbagai koleksi bahan pustaka yang sangat lengkap, termasuk buku, karya ilmiah, dan terbitan berkala. Hal ini menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa yang membutuhkan banyak referensi untuk menyelesaikan tugas akademik mereka. Semakin lengkap koleksi perpustakaan, semakin besar minat mahasiswa untuk datang dan memanfaatkannya.

Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan koleksi yang cukup banyak untuk para pemustakanya. Namun dalam banyaknya koleksi yang tersedia masih ada kurangnya kesesuaian dengan kebutuhan pemustaka, seperti koleksi yang kurang *update* dan jumlah eksemplar yang sedikit.

2. Kebutuhan Informasi sebagai Referensi

Mahasiswa memerlukan bahan bacaan sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah mereka. Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan, sehingga kebutuhan akan referensi menjadi salah satu alasan utama mahasiswa mengunjungi perpustakaan. Adanya bahan bacaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan mahasiswa sebagai pengunjung perpustakaan, maka akan mengembangkan minat dan respon mereka untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal (Boimau et al., 2023).

3. Pelayanan yang Berkualitas

Pelayanan yang memuaskan, seperti kemudahan akses informasi dan keramahan staf, meningkatkan kepuasan pengunjung. Mahasiswa yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan cenderung untuk kembali berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memengaruhi minat mahasiswa untuk datang ke perpustakaan.

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah dilakukan secara maksimal oleh pustakawan. Pustakawan memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan juga memahami kebutuhan informasi mahasiswa, terutama pustakawan yang berada di layanan sirkulasi.

4. Akses Internet Gratis (Wi-Fi)

Internet telah menjadi kebutuhan utama mahasiswa, terutama dalam menyelesaikan tugas. Tersedianya akses internet gratis dengan kecepatan yang baik di perpustakaan menjadi daya tarik tersendiri. Mahasiswa yang tidak memiliki fasilitas internet di rumah sering datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan layanan ini.

Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan Wi-Fi yang dapat diakses secara terbuka dan memiliki kecepatan jaringan yang stabil sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi di internet seperti artikel, *e-book*, berita, dan lain-lainnya. Selain itu, mereka juga dapat melakukan pembelajaran secara daring dengan nyaman tanpa mengalami gangguan jaringan.

5. Fasilitas Ruang yang Nyaman

Kenyamanan fasilitas ruangan, seperti ruang baca, ruang diskusi, dan ruang audiovisual, menjadi salah satu faktor penting. Fasilitas seperti stop kontak di setiap meja, ruang komputer, dan ruang kerja bersama membuat mahasiswa merasa betah untuk belajar di perpustakaan. Kenyamanan ini menciptakan pengalaman positif yang mendorong mereka untuk terus berkunjung.

Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki fasilitas ruang yang nyaman seperti pencahayaan yang bagus, sirkulasi udara yang baik, interior yang *aesthetic*, serta teknologi yang memadai sehingga mahasiswa merasa betah untuk berlama-lama di perpustakaan.

Tabel 1. Data Pengunjung Perpustakaan UNP tahun 2023 sebelum relokasi

												Bulan		
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah		
5958	15129	9671	2726	9560	4953	4133	4950	15813	10734	46021	10706	140354		

Tabel 2. Data Pengunjung Perpustakaan UNP tahun 2024 pasca relokasi

Pengunjung (Fakultas)	Bulan		
	Agustus	September	Oktober
FIP	3926	8067	7605
FPP	85	441	308
AKP	28	36	86
FK	5	0	0
FBS	3233	6460	6100
FMIPA	5339	9981	8933
FIS	3519	8512	7503
FT	6351	15064	14955
FIK	640	966	912
PPS	540	876	813
FE	2976	6466	5246
TAMU	2	1	1
JUMLAH	26644	56870	52462

Berdasarkan tabel data pengunjung Perpustakaan Universitas Negeri Padang pada tahun 2023 sebelum relokasi dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung masih tergolong rendah. Terlihat dari adanya kenaikan jumlah pengunjung yang signifikan tahun 2024 pasca relokasi. Alasan peneliti mengambil data pengunjung pada bulan Agustus sampai Oktober dikarenakan perpindahan gedung pada awal tahun 2024 sehingga Perpustakaan UNP ditutup dan tidak ada aktivitas layanan. Peningkatan jumlah pengunjung Perpustakaan UNP dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama antusias mahasiswa UNP yang sangat tinggi terhadap gedung perpustakaan yang baru dengan desain yang menarik dan *eye-catching*. Fasilitas yang disediakan juga nyaman dan sangat bermanfaat seperti labor komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas kuliah mereka. Adapun ruang diskusi yang diberikan oleh Perpustakaan UNP juga membantu mahasiswa dalam berdiskusi dan berkolaborasi tanpa mengganggu aktivitas pemustaka lainnya. Penempatan cafe dan supermarket yang disediakan oleh Perpustakaan UNP juga membuat mahasiswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Pada saat jam istirahat, perpustakaan tidak ditutup sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk memanfaatkan waktu yang lebih panjang untuk berada di perpustakaan. Hal ini memberikan kenyamanan bagi mahasiswa yang ingin membaca, belajar, atau mencari referensi tanpa terburu-buru.

Dari beberapa faktor diatas yang mendorong mahasiswa untuk berkunjung ke Perpustakaan UNP, maka menunjukkan bahwa dengan adanya relokasi dan perbaikan fasilitas tidak hanya meningkatkan jumlah pengunjung, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pemustaka, khususnya mahasiswa, dalam menunjang kegiatan akademik mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor pendorong tingginya minat kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang pasca relokasi maka dapat disimpulkan bahwa adanya relokasi dan perbaikan fasilitas Perpustakaan Universitas Negeri Padang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan jumlah pengunjung. Dengan desain bangunan yang lebih menarik, fasilitas yang lebih nyaman, dan kebijakan membuka perpustakaan pada jam istirahat membuat mahasiswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, fasilitas seperti laboratorium komputer untuk perkuliahan, ruang diskusi untuk menunjang kolaborasi, kafe dan supermarket, mahasiswa semakin tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang lebih nyaman. Oleh karena itu,

dengan merelokasi dan memperbaiki fasilitas tersebut, Perpustakaan UNP tidak hanya meningkatkan jumlah pengunjung, tetapi juga memberikan pengalaman yang baik bagi aktivitas akademik mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa Perpustakaan UNP menjadi tempat yang lebih menarik dan efektif bagi mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber daya untuk kebutuhan informasi dan pembelajaran akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, K. W. (2018). Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 54–69. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i1.15565>
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924(September), 88–100.
- Azma, T. N. (2022). Pengaruh Kegiatan Rekreasi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Desa Alu le Mameh Kabupaten Nagan. 9, 356–363.
- Boimau, A. et al. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan. *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, 2(4), 1–10. <https://doi.org/10.59638/jp.v2i4.20>
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Berkunjung Masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 73–84. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Maharani, A. (2022). Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Nasional. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 179. <https://doi.org/10.17977/um008v6i22022p179-190>
- Rahayu, S. (2020). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 103–110.
- Sandy, W. K., & Mulyantomo, E. (2021). Analisis Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Semarang. *Information Science and Library*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.26623/jisl.v2i1.3203>
- Subarkah, W., & Setyadi, A. (2020). Analisis Kinerja Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 74–82.
- Tara, subikti bagus. (2019). Analisis minat kunjung di perpustakaan kantor perwakilan bank indonesia kalimantan barat. *FKIP Untan Pontianak*, 2(3), 11.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10.